

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni rupa merupakan sarana untuk mengembangkan kreativitas siswa. Pendidikan seni rupa tidak ditunjukkan untuk mencetak seorang seniman melainkan menjadikan seseorang lebih kreatif. Namun dalam penerapannya banyak sekolah mengajarkan seni rupa hanya sebatas menggambar dengan objek dan teknik tertentu saja sehingga kurang variatif. Hal ini tentunya membuat para siswa kurang mendapat pengalaman dalam mengembangkan kreativitasnya. Menurut Triyanto, pendidikan seni rupa tidak cukup berhenti sampai pada pengembangan keterampilan, peran positif dari kegiatan berkarya seni adalah melatih seseorang untuk kreatif mengembangkan daya imajinasi serta melatih keterampilan teknis dalam menyiasati atau menggunakan alat dan bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pembelajaran siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) pada pelajaran Seni Rupa mempunyai beberapa komponen yang harus diperhatikan. Ini ditujukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sesuai hasil observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa siswa kelas X SMA YPI Amir Hamzah Medan sudah belajar dan menerapkan menggambar bentuk dengan teknik pensil, siswa juga sudah mengenal media cat air, dan menerapkan prinsip-prinsip desain dalam seni rupa. Akan tetapi peneliti masih menemukan berbagai masalah hasil gambar dikelas tersebut.

Adapun permasalahan seperti hasil gambar siswa kelas X SMA YPI Amir Hamzah Medan masih berantakan. Peneliti juga melihat pemberian warna pada gambar masih belum tepat, ada gambar yang terlihat kusam. Beberapa orang siswa juga belum mahir dalam memberi tingkatan warna atau penggabungan warna, artinya teknik gradasi warna belum dikuasai oleh para siswa. Selain itu peneliti juga menemukan banyak kekurangan siswa dalam menggambar seperti garis-garis gambar terlalu mengblok, siswa seharusnya menguasai cara mengsketsa objek gambar satu persatu secara tipis.

Salah satu objek menarik yang bisa digambar oleh siswa adalah sekelompok alam benda (*still life*) dengan menggunakan cat air *tube* dan pensil warna *water colour* di atas kertas yang dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan potensi siswa. Dalam menggambar *still life*, selain memahami prinsip-prinsip seni rupa, diharapkan siswa juga mampu menerapkan aspek-aspek warna dalam menggambar.

Dalam pembuatan gambar *still life* menggunakan cat air *tube* dan pensil warna *water colour* di atas kertas dijadikan sebuah solusi untuk memudahkan siswa dalam menggambar. Hal ini dikarenakan menggambar dengan cat air *tube* mampu menghasilkan gambar dengan pewarnaan yang indah karena tersedia dalam banyak warna, tidak perlu membuat campuran warna sendiri, sehingga dalam menggambar hanya memerlukan kuas dan wadah air saja, dan tidak akan menurunkan kualitas gambarnya meski telah lama digambar. Sedangkan dalam menggunakan pensil warna *water colour* sangat praktis. Pensil warna *water colour* dapat di aplikasikan secara langsung tanpa perlu pencampuran warna dan air untuk menggambar. Kertas yang digunakan adalah kertas lukis yang tidak menggelembung ketika digunakan dan tahan

terhadap air dan cat dengan jumlah tertentu. Dengan demikian siswa diharapkan mampu menghasilkan bentuk, warna yang berbeda-beda dan berpengaruh pada hasil gambar yang dibuatnya.

Pemilihan siswa kelas X Sekolah Menengah Atas dikarenakan hasil dari survey ke sekolah menunjukkan bahwa hasil gambar bentuk dengan teknik cat air dan pensil warna *water colour* belum baik dan sebagian hasil belum benar bila dilihat dari aspek-aspek warna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menggambar *Still Life* dilihat dari aspek-aspek warna yang meliputi: *Hue, Intensitas, Luminansi, Lightness*.
2. Hasil gambar bentuk dengan menggunakan cat air *tube* dan pensil *water colour* belum baik dan sebagian hasil belum benar bila dilihat dari cara penggunaannya.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dalam pembahasan, maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang peneliti anggap perlu untuk diteliti adalah penerapan aspek-aspek warna dalam menggambar *Still Life* yang meliputi *Hue, Intensitas, Luminansi, Lightness*

khususnya pada hasil gambar *Still Life* oleh siswa kelas X SMA YPI Amir Hamzah Medan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu :
Bagaimana hasil gambar siswa kelas X SMA YPI Amir Hamzah Medan pada gambar *Still Life* dengan cat air *tube* dan pensil warna *water colour* di tinjau dari *Hue*, *Intensitas*, *Luminansi*, *Lightness*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil gambar dan menemukan perbedaan hasil gambar menggunakan cat air *tube* dan pensil warna *water colour* pada gambar *Still Life* siswa kelas X SMA YPI Amir Hamzah Medan dalam menerapkan aspek warna yang meliputi *Hue*, *Intensitas*, *Luminansi*, *Lightness*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang ingin di capai, diharapkan penelitian yang telah dilakukan akan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dijadikan sebagai contoh dalam pembelajaran menggambar dengan cat air oleh siswa kelas X SMA YPI Amir Hamzah Medan.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam pelajaran seni rupa.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang cukup berarti. Adapun manfaat teoretis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah keilmuan tentang pembelajaran siswa dalam pelajaran seni rupa kelas X SMA YPI Amir Hamzah Medan
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk kajian lanjutan bagi peneliti lain, khususnya di dunia pendidikan.